

---

**PERUBAHAN GAYA HIDUP REMAJA (STUDI DAMPAK GLOBALISASI DI DESA GORENG MENI KECAMATAN LAMBA LEDA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR)**

Oleh

Serviana Deria<sup>1</sup>, Jalal<sup>2</sup>, Kasman Siring<sup>3</sup>, Akhiruddin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Megarezky

Email: <sup>1</sup>[servianaderia273@gmail.com](mailto:servianaderia273@gmail.com), <sup>2</sup>[jalal.minasaupa@gmail.com](mailto:jalal.minasaupa@gmail.com),

<sup>3</sup>[kasmansiring577@gmail.com](mailto:kasmansiring577@gmail.com), <sup>4</sup>[akhiruddin114@gmail.com](mailto:akhiruddin114@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 09-02-2022

Revised: 21-02-2022

Accepted: 13-03-2022

**Keywords:**

Remaja, Kecenderungan  
Gaya Hidup dan Dampak.

**Abstract:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mengapa kecenderungan gaya hidup remaja bisa terjadi Di Desa Goreng Meni Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur era globalisasi dan apa dampak yang ditimbulkan dari perubahan gaya hidup remaja Di Desa Goreng Meni Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur Di Era Globalisasi. Menggunakan pendekatan studi kasus dengan informan remaja sebagai informan utama dan orang tua remaja sebagai informan pendukung, dan ketua adat sebagai informan kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan secara kualitatif yaitu data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis kemudian dianalisa secara kualitatif. Hasil penelitian dan pembahasan bahwa kecenderungan gaya hidup remaja disebabkan oleh adanya hasil pembelajaran yang dilakukan oleh individu dengan perilaku orang lain sehingga apa yang dihasilkan dari pembelajarannya memberikan rangsangan terhadap diri individu tersebut untuk meniru gaya hidup individu yang lain. Dampak yang ditimbulkan dari perubahan gaya hidup seperti dampak positif dan dampak negative. Dampak positifnya seperti memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain dan mudah mendapatkan informasi, sedangkan dampak negatifnya adalah hilangnya nilai kesopanan dan budaya tradisional dalam diri remaja saat ini.

---

**PENDAHULUAN**

Era globalisasi suda terlanjur melanda hamper semua segmen kehidupan dalam masyarakat, tak terkecuali gaya hidup konsumtif kalangan remaja dan anak-anak,(Rahmi Oktavianti, R. 2016). Kecenderungan gaya hidup remaja seakan menjadi kebutuhan hidupnya walau harus memaksa diri secara finansial dan mengabaikan aspek nilai dan norma yang

berlaku dimasyarakat (Rahim, R., dkk 2018). Seyoganya gaya hidup harus disesuaikan dengan segala kondisi, namun kenyataannya gaya hidup sering kali disala gunakan oleh sebagian besar remaja (Akhiruddin, A. 2017). Saat ini para remaja sangat muda dipengaruhi oleh hal-hal yang sedang berkembang dan trend.

Gaya hidup merupakan gambaran bagi setiap orang yang menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat dan berbagai macam cara orang tersebut hidup. Sebagian besar remaja jaman sekarang menyalahgunakan gaya hidupnya, apa lagi remaja-remaja yang hidup dikota metropolitan, dan bukan hanya remaja-remaja dikota metropolitan saja yang mengikuti trend mode di jaman sekarang bahkan dipedesaanpun banyak remaja-remaja yang mengikuti trend mode melalui apa yang mereka lihat dimedia yang sedang berkembang saat ini, (Yudi Adhitya Dwitama Kabalmay, 2014)

Remaja sebagai salah satu generasi penerus bangsa yang sedang tumbuh menuju masa dewasa memiliki sifat masi ambigun atau keraguan terutama dalam hal pergaulan (Iskandar, A. M. (2020.) Pergaulan remaja saat ini mengalami perubahan yang cukup besar, terutama dilihat dari sisi gaya hidupnya yang cenderung mengikuti budaya masyarakat modern atau masyarakat global, seperti yang kita ketahui masyarakat modern atau masyarakat global memiliki sifat sopan santun yang mulai pudar diakibatkan perkembangan teknologi yang ada dimasyarakat. Perubahan yang sangat terlihat dalam kehidupan masyarakat Di Desa Goreng Meni Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur adalah perubahan gaya hidup atau life stile, khususnya dikalangan remaja karena remaja adalah golongan yang mampu merespon dengan cepat terhadap perubahan yang terus menerus terjadi, aspek ini bisa dilihat dari model rambut yang diwarnai dan cara berpakaian remaja Di Desa Goreng Meni yang mengikuti budaya barat.

Perubahan gaya hidup remaja Di Desa Goreng Meni Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur telah beruba terutama gaya rambut dan model pakiaan yang mengikuti arus perubahan. Gaya hidup remaja Di Desa Goreng Meni Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur biasanya selalu diidentik dengan gaya hidup yang dipengaruhi oleh nilai dan norma yang berlaku dalam budaya setempat misalnya: dalam hal berpakaian terkesan sederhana dan sopan.

## **LANDASAN TEORI**

Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura menurut Muh. Surya (Qumruin Nurul Laila, 2015) mengemukakan tiga Asumsi: (1) Individu melakukan pembelajaran dengan meniru apa yang ada dilingkungannya, terutama perilaku-perilaku orang lain. Perilaku orang lain yang ditiru disebut sebagai perilaku model atau perilaku contoh. Apa bila peniruan itu memperoleh penguatan, maka perilaku yang ditiru itu akan menjadi perilaku dirinya. Proses pembelajaran menurut proses kongnitif individu dan kecakapan dalam membuat keputusan, (2) Terdapat Hubungan Yang Erat antara pembelajaran dengan lingkungannya. Pembelajaran terjadi dalam keterkaitan antara tiga pilihak yaitu lingkungan, perilaku dan fakta-fakta peribadi. (3) Hasil pembelajaran adalah berupa kode perilaku visual dan ferbal yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Atas dasar asumsi tersebut, maka teori pembelajaran Bandura disebut sosial kongnitif karena proses kongnitif dalam diri individu memegang peran dalam pembelajaran, sedangkan pembelajaran terjadi karena adanya pengaruh lingkungan sosial. Individu akan mengamati perilaku dilingkungan sebagai model,

kemudian ditirunya sehingga menjadi perilaku miliknya. Dengan demikian, maka teori bandura ini disebut teori pembelajaran melalui peniruan. Perilaku individu terbentuk melalui peniruan terhadap perilaku dilingkung.

#### 1. Perubahan Pola Hidup sebagai Perubahan sosial

Perubahan merupakan keniscayaan, manusia akan selalu melakukan perubahan dan mendapatkan pengaruh dari perubahan disekelilingnya. Menurut J. L. Gillin dan J. P. Gillin, (Abdulsyani, 2012:103), Perubahan sosial merupakan suatu variasi cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan, kondisi geografis, kebudayaan, komposisi penduduk, ideologi, maupun adanya penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Meskipun manusia selalu mengalami perubahan dalam kehidupannya, tidak semua perubahan manusia dikategorikan sebagai perubahan social, (Amir, A., Akhiruddin, A., & Fitriana, E. 2019). Suatu perubahan dalam kehidupan manusia disebut perubahan sosial ketika perubahan tersebut mampu mempengaruhi kehidupan manusia secara luas. Artinya, perubahan bukan hanya berasal dari satu orang, dalam perubahan sosial suatu kelompok atau masyarakat juga merasakan perubahan itu. (Joan Hesti Gita Purwasi, dkk. 2018:4). Perubahan sosial dapat berpengaruh positif ataupun negatif. Perubahan sosial dapat berpengaruh positif jika mampu memperbaiki tingkat kehidupan manusia. Sementara itu perubahan sosial dapat berpengaruh negatif jika menyebabkan disorganisasi sosial. (Joan Hesti Gita Purwasi, dkk. 2018:4).

#### 2. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah suatu pola atau cara individu menunjukkan keaktualisasian dirinya kepada lingkungan disekitarnya. Individu mampu menunjukkan kualitas dirinya dengan cara yang unik, yang menyimbolkan status dan peranan individu bagi lingkungan di sekitarnya. Setiap individu bebas memilih gaya hidup seperti apa yang akan dijalankan, baik itu gaya hidup yang mewah (glamour), gaya hidup hedonis, sederhana, gaya hidup sehat, dan sebagainya (Eptiana, R., & Amir, A. 2021). Gaya hidup (life style) adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup dilihat dari cara berpakaian,kebiasaan, tempat-tempat yang sering dikunjungi, dan lain-lain. Penilaian setiap individu mengenai gaya hidup tentu akan berbeda. (Yudi Adhitya Dwitama Kabalmay, 2016).

Gaya Hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang didefinisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya. Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dalam kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. (Nurhadila, 2018).

Gaya hidup adalah ciri sebuah dunia modern atau modernisasi (Wahyuni, R. B., dkk2016). Artinya, siapapun yang hidup dalam masyarakat modern, tak terkecuali remaja akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakanya sendiri maupun orang lain. Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan satu dengan orang lain. Istilah gaya hidup, baik dari sudut pandang individual maupun kolektif, mengandung pengertian bahawa gaya hidup sebagai cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datangnya berupa data tertulis uraian yang diperoleh dari responden dan perilaku subjek yang diamati, (Sugiyono, 2011:24). Fokus penelitian ini terkait Mengapa Kecenderungan Gaya Hidup Remaja Bisa Terjadi Di Desa Goreng Meni Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur, dan Apa Dampak Yang Ditimbulkan Dari Perubahan Gaya Hidup Remaja Di Desa Goreng Meni Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur. Dengan kriteria-kriteria informan antara lain yaitu remaja merupakan informan utama, berdasarkan kriteria bahwa remaja merupakan orang yang melakukan perubahan dalam masyarakat dan informan pendukungnya adalah orang tua remaja dan informan kuncinya adalah ketua adat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gaya hidup merupakan salah satu teknik seseorang mengekspresikan kemampuannya terhadap lingkungan tempat tinggal. Seseorang mengekspresikan kemampuan dirinya dengan lingkungan disekelilingnya dengan teknik yang berbeda-beda tergantung bagaimana ia mengartikan suatu cara hidupnya yang menandakan kedudukan seseorang tersebut dilingkungannya, setiap orang mempunyai hak untuk memilih cara hidupnya seperti apa yang dia mau. Menurut Chaney (Desy Saputri, 2014), mengartikan suatu gaya hidup merupakan tanda suatu kehidupan saat ini atau moderen . Artinya masyarakat yang hidup saat ini tanpa terkecuali remaja sekalipun pasti melakukan ide suatu gaya hidup yang dapat mewakili perilaku dirinya dengan orang lain. Suatu gaya hidup merupakan cara-cara perbuatan yang untuk bedakan seseorang dengan orang lain. Menurut Enggel, (Eniatun) mengatakan bahwa gaya hidup adalah kegunaan dari seluruh diri, dorongan, maupun hasil belajar yang ada didalam diri seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian tentang, Perubahan Gaya Hidup Remaja (Studi Dampak Globalisasi Di Desa Goreng Meni Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur yaitu ada beberapa temuan yang dihasilkan melalui wawancara dengan informan. Hal ini peneliti akan mengelompokan berdasarkan rumusan masalah yaitu:

### **1. Mengapa Kecenderungan Gaya Hidup Remaja Bisa Terjadi Di Desa Goreng Meni Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur Di Era Globalisasi**

Gaya hidup merupakan salah satu teknik seseorang mengekspresikan kemampuannya terhadap lingkungan tempat tinggal. Seseorang mengekspresikan kemampuan dirinya dengan lingkungan disekelilingnya dengan teknik yang berbeda-beda tergantung bagaimana ia mengartikan suatu cara hidupnya yang menandakan kedudukan seseorang tersebut dilingkungannya, setiap orang mempunyai hak untuk memilih cara hidupnya seperti apa yang dia mau.

Globalisasi merupakan suatu cara yang menandakan terjadinya perubahan dalam kehidupan manusia, dan adanya sifat saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lain dalam kelangsungan kehidupan manusia, karena sejatinya manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari SF mengatakan bahwa: Saya kalau lihat barang napunya temanku yang lagi trend pasti saya juga mau beli begitu karena kalau saya lihat mereka

pake pakian begitu bagus sekali makanya saya juga mengikuti mereka, (Wawancara 18 Agustus 2021).

Hal serupa juga yang disampaikan oleh saudara RL mengatakan bahwa: Saya juga sering beli pakiaan dan kasi warna rambutku sesuai dengan artis yang saya idolakan karena menurut saya, ketika saya berpenampilan kaya mereka saya terlihat keren dan sangat memuaskan diriku, dan apa lagi banyak juga teman-temanku yang berpenampilan seperti ini masa sayaji yang tidak ikut mereka apalagi suda jaman moderen, (Wawancara 20 Agustus 2021).

Berdasarkan temuan dilapangan jadi kaitan antara teori yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah teori pembelajaran sosial Albert Bandura yang mengatakan bahwa seseorang melakukan pembelajaran dengan melihat apa yang ada dilingkungan tempat tinggalnya seperti perilaku orang lain dan perilaku orang lain yang ditiru adalah perilaku contoh untuk dirinya, Dan itulah yang terjadi di desa goreng meni dimana mereka mengikuti cara berpakaian dari teman-teman mereka.

## **2. Apa Dampak Yang Ditimbulkan Dari Perubahan Gaya Hidup Remaja Di Desa Goreng Meni Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur**

Berdasarkan wawancara dengan informan, dampak yang timbul dari perubahan gaya hidup yang mereka lakukan baik yang bersifat positif ataupun yang bersifat negative. Seperti yang disampaikan oleh saudara EA yang mengatakan bahwa: Dengan adanya perubahan gaya hidup seperti sekarang ini segala sesuatu yang kita butuhkan kita dapat dengan muda dan dengan waktu yang sangat cepat, (Wawancara 21 Agustus 2021).

Hal ini juga disampaikan oleh bapak SS dan bapak PR beliau mengatakan bahwa: Kalau kami lihat perubahan gaya hidup remaja jaman sekarang tidak sesuai dengan nilai dan norma kesopanan yang ada dilingkungan masyarakat, bahkan suda tidak melihat lagi budaya tradisional dari leluhur mereka, dan mereka suda terpaku pada budaya masyarakat moderen, seperti contoh dalam hal berpakaian mereka sekarang ini terkesan selalu terbuka, dan selalu mengabaikan aspek nilai dan norma yang berlaku dilingkungan masyarakat, (Wawancara 23 Agustus 2021).

Berdasarkan temuan dilapangan jadi kaitan antara teori yang saya gunakan dalam penelitian saya adalah teori perubahan sosial dalam buku Joan Hesti Gita Purwasari, dkk. (2014:4), mengatakan bahwa perubahan sosial dapat berpengaruh positif dan juga berpengaruh negatif. Perubahan sosial dapat berpengaruh positif jika mampu memperbaiki tingkat kehidupan manusia, sementara itu perubahan sosial dapat berpengaruh negatif jika menyebabkan disorganisasi sosial, itulah yang terjadi di desa goreng meni saat ini dimana mereka melihat perubahan sosial dari sisi positifnya seperti memudahkan seseorang dalam mendapatkan informasi dan dapat mengoptimalkan waktu dalam segala aktivitas, sedangkan dilihat dari sisi negatifnya perubahan sosial dimana dapat menghilangkan nilai kesopanan dan budaya tradisional dalam diri remaja saat ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut; adanya daya dorong yang dibawa oleh orang-orang yang sangat memiliki daya tarik dalam perubahan sehingga para remaja yang ada di Desa Goreng Meni mengikuti gaya tersebut, kemudian adanya hasil pembelajaran yang dilakukan individu dengan perilaku orang lain

sehingga apa yang dihasilkan dari pembelajarannya memberikan rangsangan terhadap diri individu tersebut untuk meniru gaya hidup individu yang lain.

Adapun dampak yang ditimbulkan dari perubahan gaya hidup baik dampak positif maupun dampak negatif, dampak positifnya adalah memudahkan berkomunikasi dengan orang lain, dan mudah dalam mengakses informasi. Sedangkan dampak negatifnya adalah hilangnya nilai sopan santun dan budaya tradisional dalam diri remaja saat ini.

#### SARAN

Adapun saran yang dibuat peneliti agar dapat bermanfaat bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk orang tua untuk lebih meningkatkan perhatian dan pengawasan terhadap anak-anaknya.
2. Untuk remaja sebagai generasi penerus bangsa harusnya bisa menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma yang ada dalam lingkungan masyarakat agar tidak terjadi pertentangan dalam kehidupan bersama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kabalmay, Y. A. D. (2017). "Café Addict": Gaya Hidup Remaja Perkotaan (Studi Kasus Pada Remaja di Kota Mojokerto) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- [2] Laila, Q. N. (2015). Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2(1), 21-36.
- [3] Purwasi Gita Hesti Joan. Dkk, 2018. *Perubahan Sosial*. Macana Baru: Cempaka Putih.
- [4] Razif, M., & Saputri, D. (2014). *Gaya Hidup Remaja di SMA Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Riau University).
- [5] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung Alfabeta.
- [6] Eptiana, R., & Amir, A. (2021). Pola Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Mempertahankan Budaya Lokal (Studi Kasus Pembuatan Rumah Di Desa Minanga Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa). *Edulec: Education, Language and Culture Journal*, 1(1), 20-27.
- [7] Amir, A., Akhiruddin, A., & Fitriana, E. (2019). Strategi Pemberantasan Buta Huruf Melalui Spas Pada Masyarakat Tombolo Kabupaten Gowa. *JPM PAMBUDI*, 3(2), 127-133.
- [8] Iskandar, A. M. (2020). *Fenomena Ibu Muda dan Pengasuhan Anak*.
- [9] Akhiruddin, A. (2017). Implikasi Sosial Pernikahan Usia Muda di Kabupaten Bone. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 5-9.
- [10] Rahmi Oktavianti, R. (2016). *Gaya Hidup Remaja (Studi kasus: Kafe-kafe di Kecamatan Padang Barat)* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Sumatera Barat).
- [11] Rahim, R., Aryza, S., Herdianto, H., Rantelinggi, P. H., Suradi, A., Susilo, D. E., ... & Akhiruddin, A. (2018). Security Enhancement with USB Flash Disk as Key using AES Algorithm. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.5), 131-133.
- [12] Supiyandi, S. (2018). Application of Invisible Image Watermarking. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2), 760-762.
- [13] Putra, A. H. P. K., & Rahim, R. (2018). Application of Invisible Image Watermarking.
- [14] Wahyuni, R. B., Soesilowati, E., & Banowati, E. (2016). *Gaya Hidup Remaja Kelas*

Menengah Kota Pekalongan. Journal of Educational Social Studies, 5(2), 97-103.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN